

## **BAB III**

### **OBJEK DAN METODOLOGI PENELITIAN**

#### **3.1 Objek dan Ruang Lingkup Penelitian**

Objek dari penelitian “Pengaruh Manajemen Laba, dan *Leverage* Terhadap *Return Saham*”. Adalah perusahaan industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

#### **3.2 Metode Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif yaitu penelitian ilmiah yang sistematis terhadap bagian-bagian dari fenomena-fenomena serta hubungan-hubungannya. Tujuan dari penelitian kuantitatif ini adalah menggunakan dan mengembangkan model matematis, teori-teori, dan/atau hipotesis yang berkaitan dengan suatu fenomena. Penelitian kali ini adalah penelaahan pengaruh dua variabel independen pada satu variabel dependen. Jenis data yang dipakai pada penelitian ini adalah data sekunder.

Data sekunder merupakan data yang sudah tersedia sehingga kita tinggal mencari dan mengumpulkan, data sekunder dapat kita peroleh dengan lebih mudah dan cepat karena sudah tersedia. Meski data sekunder secara fisik sudah tersedia, dalam mencari data tersebut kita tidak boleh sembarangan. untuk

mendapatkan data yang tepat dan sesuai dengan tujuan penelitian, kita memerlukan beberapa pertimbangan, diantaranya sebagai berikut:

- a. Jenis data harus sesuai dengan tujuan penelitian yang sudah kita tentukan sebelumnya.
- b. Data sekunder yang dibutuhkan bukan menekankan pada jumlah tetapi pada kualitas dan kesesuaian, oleh karena itu peneliti harus selektif dalam memilih dan menggunakannya.

### **3.3 Operasionalisasi variabel penelitian**

Untuk memberikan pemahaman yang lebih spesifik terhadap variabel penelitian ini maka variabel-variabel tersebut didefinisikan secara operasional sebagai berikut:

1. Variabel independen merupakan jenis/tipe variabel yang mempengaruhi variabel lain yaitu, manajemen laba dan rasio hutang atau *leverage*.
2. Variabel dependen merupakan jenis/tipe variabel yang dijelaskan atau dipengaruhi oleh variabel independen adalah *return* saham.

#### **3.3.1 Variabel Independen**

##### **3.3.1.1 Manajemen Laba**

###### **1. Definisi Konseptual**

Manajemen laba merupakan suatu tindak kecurangan yang dilakukan oleh manajer dalam memanipulasi informasi laporan keuangan khususnya

informasi tentang laba perusahaan. Manajemen laba dilakukan oleh manajer perusahaan karena adanya konflik atau ketidakselarasan kepentingan antara manajemen sebagai agent dan pemegang saham sebagai principals.

## 2. Definisi Operasional

Manajemen Laba merupakan variabel independen (X1) yang diukur dengan menggunakan indikator *discretionary accrual* (|DA|). Penggunaan *discretionary accruals* sebagai proksi manajemen laba dihitung dengan menggunakan model Jones (1991) yang dimodifikasi oleh Dechow (1995).

$$DA_t = TA_t / A_{t-1} - [(\alpha_1 (I / A_{t-1}) + \alpha_2 (\Delta REV_t / A_{t-1} - \Delta REC_t / A_{t-1}) + \alpha_3 PPE_t / A_{t-1})]$$

Keterangan:

$DA_t$  = *discretionary accruals* pada periode t

$TA_t$  = *total accruals* pada periode t

$A_{t-1}$  = *total assets* pada periode t-1

$\Delta REV_t$  = perubahan penjualan bersih pada periode t

$\Delta REC_t$  = perubahan piutang bersih pada periode t

$PPE_t$  = *gross property, plant dan equipment* pada periode t

### 3.3.1.2 Rasio Hutang atau Leverage

#### 1. Definisi konseptual

Rasio hutang atau leverage atau solvabilitas merupakan tingkat hutang yang dimiliki oleh perusahaan dan perusahaan wajib untuk membayar semua kewajiban hutang-hutangnya.

#### 2. Definisi operasional

Proksi rasio hutang dalam penelitian ini menggunakan rasio DER (*Debt to Equity Ratio*) yaitu membandingkan antara total kewajiban dan total ekuitas yang dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{DER} = \frac{\text{Total Kewajiban}}{\text{Total Ekuitas}}$$

### 3.3.2 Variabel Dependen

#### 3.3.2.1 *Return* Saham

##### 1. Definisi Konseptual

Menurut Ang (1997: 97) konsep *return* (kembali) adalah tingkat keuntungan yang dinikmati oleh pemodal atas suatu investasi yang dilakukannya.

##### 2. Definisi Operasional

*Return* saham merupakan variabel (Y), *return* saham secara keseluruhan dapat dihitung dengan menggunakan rumus: Ross et al (2003: 238).

$$\text{Return saham} = \frac{P_t - P_{t-1}}{P_{t-1}}$$

Dimana:

$P_{(t)}$  : Harga saham pada bulan ke t

$P_{(t-1)}$  : Harga saham pada bulan ke t-1

### 3.4 Metode Pengumpulan Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder, data dikumpulkan melalui cara pengunduhan secara online melalui situs Bursa Efek Indonesia, idx, dan data dari *historical trading* dan finance yahoo. Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini meliputi data laporan keuangan perusahaan, dan data harga saham perusahaan.

### 3.5 Teknik Penentuan Populasi dan Sampel

Populasi adalah keseluruhan dari objek yang diteliti dari suatu penelitian, populasi dari penelitian ini adalah perusahaan dari sektor keuangan yang terdaftar di BEI selama tahun 2009, 2010, 2011. Sedangkan sampel adalah sebagian dari populasi yang dianggap mewakili populasi untuk diteliti.

Untuk teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah secara *purosive sampling*, dimana sampel penelitian ini adalah yang memenuhi kinerja tertentu yang dikehendaki peneliti dan kemudian dipilih berdasarkan pertimbangan tertentu sesuai dengan tujuan penelitian. Kriteria tersebut adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI selama tahun 2009, 2010, 2011.
2. Perusahaan industri barang konsumsi yang menerbitkan laporan keuangan selama tahun 2009, 2010, 2011.
3. Perusahaan yang menggunakan mata uang rupiah di dalam laporan keuangannya.
4. Mempunyai kelengkapan dan kelayakan data yang diperlukan dalam pengukuran variabel penelitian.

### **3.6 Metode Analisis**

Metode analisis yang digunakan adalah metode regresi berganda. Dalam melakukan analisis regresi berganda, terlebih dahulu dilakukan pengujian statistik deskriptif dan uji asumsi klasik yang meliputi uji normalitas, heterokedastisitas, autokorelasi, dan multikoleniaritas. Uji asumsi klasik tersebut secara rinci dijelaskan sebagai berikut (Ghozali, 2011 105-1065):

#### **3.6.1 Uji Normalitas**

Uji normalitas dimaksudkan untuk mengetahui apakah dalam suatu model regresi variabel pengganggu atau residual didistribusikan secara normal atau tidak. Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov (K-S). Data residual bersifat normal apabila nilai Asymp. Sig. (2-tailed) > dari tingkat signifikan yang dalam penelitian ini bernilai 0.05 atau 5%. Untuk lebih memperjelas sebaran data maka dilakukan uji normalitas kedua yaitu dengan melihat rasio skewness dan

rasio kurtosis. Data residual dikatakan normal apabila rasio skewness dan rasio kurtosis berada diantara  $\pm 1,96$  untuk tingkat signifikansi 5%. Kemudian juga dilakukan Uji Normal Probability Plot. Pada uji normal Probability Plot, jika data normal maka titik-titik yang terbentuk pada garis P-P Plot tidak berpencair menjauhi garis lurus.

### 3.6.2 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dimaksudkan untuk mengetahui apakah dalam suatu model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain atau tidak. Uji heteroskedastisitas dalam penelitian ini menggunakan Uji Glesjer. Bila nilai signifikansi diatas tingkat kepercayaan yaitu 5% maka dapat disimpulkan model regresi terbebas dari masalah heteroskedastisitas.

### 3.6.3 Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi dimaksudkan untuk mengetahui apakah dalam suatu model regresi terjadi korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode  $t$  dengan kesalahan pengganggu pada periode  $t-1$ . Uji autokorelasi pada penelitian ini menggunakan Uji Durbin-Watson (DW-test). Pengambilan keputusan ada atau tidaknya autokorelasi berdasarkan kriteria sebagai berikut:

- 1) Bila nilai  $dw$  terletak antara batas atas ( $du$ ) dan ( $4-du$ ) maka koefisien autokorelasi sama dengan 0 yang berarti tidak terjadi autokorelasi.

- 2) Bila nilai  $d_w$  lebih rendah dari batas bawah ( $d_1$ ) maka koefisien autokorelasi lebih besar daripada 0 yang berarti ada autokorelasi positif.
- 3) Bila nilai  $d_w$  lebih besar dari ( $4-d_1$ ) maka koefisien autokorelasi lebih kecil daripada 0 yang berarti ada autokorelasi negatif.
- 4) Bila nilai  $d_w$  negatif berada diantara batas bawah dan batas atas atau diantara ( $4-d_1$ ) dan ( $4-d_u$ ) maka hasilnya tidak dapat disimpulkan.

#### 3.6.4 Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas dimaksudkan untuk mengetahui apakah dalam suatu model regresi terjadi korelasi antara variabel bebas yang satu dengan yang lainnya atau tidak. Uji multikolinearitas dalam penelitian ini dilihat dari *tolerance* dan *variance inflation factor* (VIF). Bila nilai *tolerance* > dari 0.1 dan VIF lebih < dari 10 maka dapat dikatakan tidak terdapat multikolinearitas dan sebaliknya.

#### 3.6.5 Analisis Regresi

Berdasarkan pengembangan hipotesis diatas maka dapat diterapkan model regresi linear berganda sebagai berikut:

$$RET = a + b_1 \cdot DA + b_2 \cdot DER + e$$

$$RET = \text{Return saham (Y)}$$

$$DA = \text{Manajemen Laba (X1)}$$

$$DER = \text{Leverage (X2)}$$



Dalam melakukan uji hipotesis maka dilakukan tiga jenis uji dengan tingkat signifikansi 5%. Tiga uji tersebut adalah:

### 3.6.6 Uji t

Uji signifikansi nilai t digunakan untuk menguji secara parsial pengaruh variabel-variabel bebas terhadap variabel terikat. Pengukuran yang dipakai adalah dengan menggunakan perbandingan  $t_{\text{tabel}}$  dan  $t_{\text{hitung}}$ . Jika  $t_{\text{tabel}} >$  dari  $t_{\text{hitung}}$  maka variabel bebas secara parsial tidak mempengaruhi variabel terikat atau bila  $t_{\text{tabel}} <$  dari  $t_{\text{hitung}}$  maka variabel bebas secara parsial mempengaruhi variabel terikat.

### 3.6.7 Uji F

Uji Fisher digunakan untuk menguji secara bersama-sama hubungan variabel bebas dengan variabel terikat. Pengukuran yang dipakai adalah dengan menggunakan perbandingan  $F_{\text{tabel}}$  dan  $F_{\text{hitung}}$ . Jika  $F_{\text{tabel}} >$   $F_{\text{hitung}}$  maka semua variabel bebas secara simultan tidak mempengaruhi variabel terikat atau bila  $F_{\text{tabel}} <$  dari  $F_{\text{hitung}}$  maka semua variabel bebas secara simultan mempengaruhi variabel terikat.

### 3.6.8 Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi mengukur seberapa besar persentase dari variabel terikat yang telah dijelaskan oleh suatu model regresi. Artinya dengan mengetahui koefisien determinasi dapat diketahui besar kecilnya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Nilai koefisien determinasi berkisar  $0 \leq R^2 \leq 1$ .